# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Mawati & Arifudin, 2023; Mochamad Surya et al., 2023; Supriani et al., 2022). Kajian seperti ini sering kali menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Menurut (Safrudin et al., 2023) Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena, kejadian, atau kondisi secara mendalam berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. yang mencakup proses pengumpulan, analisis, dan validasi data. Penelitian ini difokuskan pada pemeriksaan kondisi *watchroom*, termasuk aspek fasilitas yang mencakup desain serta konstruksi bangunan. Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan guna memperoleh gambaran yang sistematis, akurat, dan faktual mengenai situasi di *watchroom*. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggabungkan teori serta regulasi yang relevan, hasil wawancara dengan personel terkait, serta evaluasi kesesuaian data. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang nantinya dapat menjadi dasar dalam memberikan saran atau rekomendasi perbaikan.Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

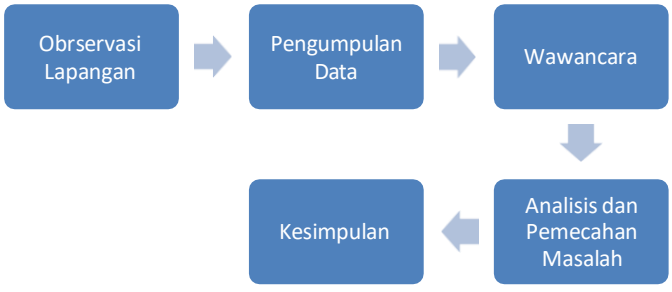


Gambar III.1 Tahapan Penelitian

## B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus utama kajian dalam sebuah penelitian. Objek ini merupakan sasaran yang diamati, dianalisis, dan dikaji secara sistematis oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *watchroom*.

2. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah pihak atau individu yang menjadi sumber data utama dalam suatu penelitian. Subjek penelitian memberikan informasi, pandangan, pengalaman, atau pengetahuan yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kompetensi dan pengalama kerja yang relate pada topik yang diteliti. Adapun, subjek dalam penelitian ini yaitu:

Tabel III.1 Subjek Penelitian

| | |
|---|---|
| Aditya Prastyo | (*Senior Airport Rescue and Fire Fighting*) |
| Elvin Chandra | (*Senior Airport Rescue and Fire Fighting)* |
| Bayu Aswandono | (*Senior Airport Rescue and Fire Fighting)* |

## C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, beserta instrumen yang digunakan, mencakup:

1. Observasi, Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kondisi eksisting *watchroom* dengan meninjau fasilitas yang ada serta desain bangunan selama lima bulan.

2. Wawancara, Peneliti mewawancarai tiga petugas *watchroom* secara langsung menggunakan metode wawancara terstruktur untuk menggali perspektif mereka terhadap objek penelitian. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan pedoman observasi.

   Hari / Tanggal : Jumat, 3 Januari 2025

   Tempat : Fire Station Bandar Udara Radin Inten ll Lampung

Tabel III.2 Instrumen Penelitian

| NO | Butir Instrumen |
|---|---|
| 1 | Kondisi eksisting *watchroom* di Bandar Udara Radin Inten II Lampung |
| 2 | Dampak dari kondisi *watchroom* saat ini |
| 3 | *Gap analysis* kondisi eksisting *watchroom* dengan standar pada PR 30 Tahun 2022 |
| 4 | Upaya mengoptimalkan fungsi *watchroom* sesuai dengan standar pada PR 30 Tahun 2022 |

3. Dokumentasi, Peneliti mendokumentasikan kondisi *watchroom* melalui pengambilan gambar sebagai pelengkap dalam observasi dan wawancara, dengan instrumen berupa foto atau gambar.

## D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi *watchroom* unit PKP-PK di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Menurut Nurbaeti et al. (2022), metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji objek, kelompok manusia, atau fenomena tertentu dalam kondisi alami atau nyata, dengan tujuan memperoleh memperoleh gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Mahmudah dan Rahayu (2020) juga menegaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menjelaskan hasil penyelesaian masalah berdasarkan penyajian data, proses analisis, dan interpretasi terhadap fenomena yang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan disusun berdasarkan model interaktif dari Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Selain itu, analisis juga dilengkapi dengan pendekatan gap analysis. Berikut penjelasan masing-masing tahap:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara memilah dan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu menilai kondisi eksisting *watchroom* dan tingkat kesesuaiannya terhadap regulasi PR 30 Tahun 2022. Tahapan ini bertujuan menyederhanakan data agar lebih terorganisir dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi, data disusun dalam bentuk naratif, tabel, dan visualisasi seperti model gap analysis. Penyajian ini digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual di lapangan secara sistematis, serta memudahkan pembaca dalam memahami perbandingan antara kondisi eksisting dengan standar regulatif yang berlaku.

3. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir dilakukan dengan menginterpretasikan hasil analisis secara menyeluruh dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi, disajikan, dan divalidasi. Kesimpulan disusun secara objektif berdasarkan konteks lapangan, hasil perbandingan dengan regulasi, serta relevansinya terhadap efektivitas pelayanan PKP-PK di bandara.

4. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

*Gap analysis* dilakukan dengan membandingkan kondisi aktual *watchroom* di Bandara Radin Inten II Lampung dengan standar yang ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 30 Tahun 2022 tentang *Manual of Standard* CASR Part 139 Volume IV. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kesesuaian atau ketidaksesuaian indikator-indikator teknis, serta mengetahui aspek mana yang perlu dioptimalkan.

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Bandara Udara Radin Inten II Lampung, tepatnya di *watchroom* Unit Penyalamatan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Dalam jangka waktu September 2024 - Januari 2025.

Tabel III.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian

| NO | Kegiatan | 2024-2025 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SEP | OKT | NOV | DES | JAN |
| 1 | Observasi lapangan | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | | |
| 3 | Wawancara | | | | | |
| 4 | Analisis dan Pemecahan Masalah | | | | | |
| 5 | Kesimpulan | | | | | |